

**REVIEW OF THE ROOM DESIGN PLANNING FOR THE MEDICAL RECORD  
INSTALLATION WITH THE MARK KARLEN METHOD AT WONOSARI  
REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

Bela Nur Fitriana<sup>1</sup>, Anton Kristijono<sup>2</sup>, Nita Budiyanti<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
Email: [belanurf@gmail.com](mailto:belanurf@gmail.com), [kristijonoanton@gmail.com](mailto:kristijonoanton@gmail.com),  
[nitabudiyanti.nita@gmail.com](mailto:nitabudiyanti.nita@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** The arrangement of the workspace in the medical records management unit affects service activities, so the layout of the workspace in the medical records unit needs to be considered to ensure smooth service delivery. The medical records unit workspace at Wonosari Regional General Hospital will be relocated to the former pharmacy building. This relocation is being carried out because the integrated polyclinic building will be focused on services, necessitating a new design for the new medical records building.

**Objective:** The creation of the room design plan for the medical records installation with the Mark Karlen method at Wonosari Regional General Hospital.

**Method:** The type of research used is qualitative research with the Mark Karlen method. The subjects in this study consist of 6 people, 3 medical record officers for anthropometric measurements, 1 Head of the Data and Medical Records Subdivision, 1 Head of the Non-Medical Support Services Section, and 1 Head of the Medical and Non-Medical Support Services Division at Wonosari Regional General Hospital for data triangulation. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation studies.

**Results:** The desks and chairs available in the medical records unit have not been adjusted to the anthropometry of the staff. The room design was created using criteria matrix mapping, a relationship diagram, a bubble diagram, a rough floor plan, and final designs in 2D and 3D using SketchUp application. The components in the design plan sufficiently meet the needs.

**Conclusion:** Calculations were performed to determine the size of the desk and chair designs adjusted to the staff's anthropometry. The room design was refined based on feedback from the users.

**Keywords:** Room Design, Medical Record, Mark Karlen

# **TINJAUAN PERANCANGAN DESAIN RUANGAN INSTALASI REKAM MEDIS DENGAN METODE MARK KARLEN DI RSUD WONOSARI**

Bela Nur Fitriana<sup>1</sup>, Anton Kristijono<sup>2</sup>, Nita Budiyanti<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta

Email: [belanurf@gmail.com](mailto:belanurf@gmail.com), [kristijonoanton@gmail.com](mailto:kristijonoanton@gmail.com),

[nitabudiyanti.nita@gmail.com](mailto:nitabudiyanti.nita@gmail.com)

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penataan ruang kerja di unit pengelolaan rekam medis memengaruhi kegiatan pelayanan sehingga tata ruang kerja di unit rekam medis perlu diperhatikan agar pelayanan yang diberikan dapat berjalan dengan lancar. Ruang unit kerja rekam medis di RSUD Wonosari akan dipindahkan ke gedung bekas farmasi. Pemindahan ruang unit kerja rekam medis dilakukan karena gedung poliklinik terpadu akan difokuskan untuk pelayanan sehingga diperlukan desain baru untuk gedung rekam medis yang baru.

**Tujuan:** Terciptanya rancangan desain ruangan instalasi rekam medis dengan metode Mark Karlen di RSUD Wonosari.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode Mark Karlen. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 3 petugas rekam medis untuk pengukuran antropometri, 1 Kepala Sub Bagian Data dan Rekam Medis, 1 Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik, dan 1 Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik RSUD Wonosari untuk triangulasi data. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

**Hasil:** Meja dan kursi kerja yang tersedia di unit rekam medis belum disesuaikan dengan antropometri petugas. Desain ruangan dibuat dengan pemetaan matriks kriteria, diagram keterkaikan, diagram *bubble*, denah lantai kasar, dan desain akhir dalam bentuk 2D dan 3D menggunakan aplikasi *SketchUp*. Komponen-komponen dalam rancangan desain sudah cukup memenuhi kebutuhan.

**Kesimpulan:** Dilakukan perhitungan untuk menentukan ukuran desain meja dan kursi kerja yang disesuaikan dengan antropometri petugas. Desain ruangan disempurnakan sesuai dengan masukan dari pengguna.

**Kata Kunci:** Desain Ruangan, Rekam Medis, Mark Karlen